

SKRIPSI

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBANGUN
LINGKUNGAN YANG BERSIH
(STUDI KASUS DI DESA SAI KECAMATAN SOROMANDI)**



OLEH:

MIRASMITA
218110148

**KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMISNITRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN YANG
BERSIH
(STUDI KASUS DI DESA SAI KECEMATAN SOROMANDI)**

Oleh :

MIRASMITA
218110148

Untuk memenuhi Ujian Sidang Skripsi
pada tanggal 18 juli 2022
Menyetujui

pembimbing,

Pembimbing I

Dr. H Muhammad Ali, M. S
NIDN. 0806066801

Pembimbing II

Rahmad Hidayat S. AP., M. AP
NIDN. 0822048901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Rahmad Hidayat S. AP., M. AP
NIDN. 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBANGUN
LINGKUNGAN YANG BERSIH
(STUDI KASUS DI DESA SAI KECAMATAN SOROMANDI)

Oleh :

Mirasmita
218110148

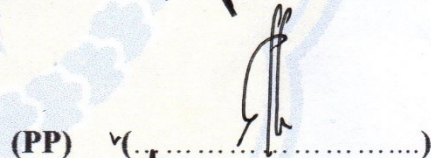
Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 18 Juli 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji,

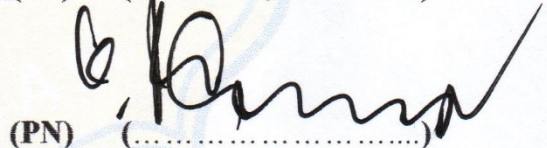
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

(PU) 

Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN : 0822048901

(PP) 

Drs. H. Abdurrahman, M.M
NIDN.0804116101

(PN) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa :

Nama : Mirasmita

Nim : 218110148

Alamat : Soromandi Kabupaten Bima

Memang benar skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Lingkungan Yang Bersih (Studi Kasus Di Desa Sai Kecamatan Soromandi) adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dan bimbingan. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 18 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Mirasmita
NIM. 218110148



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIRASMITA
NIM : 218110148
Tempat/Tgl Lahir : SAI - 07 - 09 - 2000
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 082340022936
Email : mirasmita@icloud.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN
YANG BERSIH (STUDI KASUS DI DESA SAI KECAMATAN SOPOMANDI)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. ug

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 AGUSTUS2022
Penulis



MIRASMITA
NIM.

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIRASMITA
 NIM : 218110168
 Tempat/Tgl Lahir : SAI - 07 - 09 - 2000
 Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 082340022936
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PERAN PEMERINTAH DESA
 DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN YANG BERSIH
 (STUDI KASUS DI DESA SAI KECAMATAN JOROMANDI)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 AGUSTUS2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



MIRASMITA
 NIM. 218110168



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

**“Hal-hal kecil yang jika terus menerus dilakukan, maka akan menjadi
kebiasaan sehari-hari”**



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini.

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Ahmad dan Junari.
2. Kepada keluarga Ruwaidah, S.Pd,M.Ed dan adik saya Afita dan Riani S.Pd, Nurfitratul Aqidah, Alfitrahtul Qalbi, Ma'ruf aamin, dan Dodi Sudrajat.
3. Kepada pacar saya Sucipto yang masih setia mengantar saya kesana kesini
4. Kepada Saudara seperjuangan, Muhaimin, Anggi, Riska dan semua teman-teman kelas D terlebih khusus.
5. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Administrasi Publik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-nya, sehingga Proposal Skripsi berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Lingkungan Yang Bersih Di Masyarakat Di Desa Sai Kecamatan (Studi Di Desa Soromandi Kabupaten Bima)”.

Dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, bantuan dan kerja sama, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini melalui lembar halaman ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Dosen Bimbingan Utama yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.A.P., M.A.P. Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik sekaligus Dosen pembimbing pendamping yang slalu membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini .
4. Keluargaku Tercinta, Ayah dan ibu yang telah memberikan motivasi, dukungan serta do'a yang tidak pernah putus, dan semua pihak yang tidak dapat

disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaiannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan semua pihak serta dapat di kembangkan untuk selanjutnya.



**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBANGUN
LINGKUNGAN YANG BERSIH
(STUDI KASUS DI DESA SAI KECAMATAN SOROMANDI)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah Desa Sai dalam membangun lingkungan bersih. Untuk mewujudkan kesehatan yang optimum harus dilakukan suatu usaha kesehatan. Usaha yang dilakukan, salah satunya melalui pergorganisasian masalah masyarakat dalam penyampaian tujuan-tujuan kesehatan lingkungan, pada hakekatnya adalah menghimpun potensi masyarakat atau sumber daya yang ada di dalam masyarakat itu sendiri untuk upaya-upaya: preventif, kuratif, promotif, dan rehabilitatif kesehatan mereka sendiri. Pergorganisasian masyarakat dalam bentuk penghimpunan dan pengimbangan potensi dan sumber-sumber daya masyarakat dan konteks ini pada hakikatnya adalah menumbuhkan, membina dan mengembangkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang salah satunya pembangunan kesehatan lingkungan

Pemerintah Desa mempunyai peranan dalam mensejahterakan rakyat baik dalam urusan ekonomi, sosial, pendidikan, termasuk kesehatan, seperti memberikan pemahaman kesehatan sehingga masyarakat dapat berperilaku baik pada lingkungan sekitarnya. Adapun fungsi pemerintah baik pusat, daerah, maupun desa adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan tersebut terdiri atas pelayanan publik, pelayanan pembangunan, dan pelayanan perlindungan. Pemberian pelayanan tersebut ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah Desa Sai dalam membangun lingkungan yang bersih ialah pemerintah Desa Sai telah mencanangkan dan menjalankan program untuk mewujudkan lingkungan yang bersih program tersebut yaitu terdiri dari Survey lingkungan Desa Sai, Gotong royong pembersihan lingkungan, dan pengadaan Wc umum. Adapun strategi yang dijalankan oleh pemerintah Desa Sai yaitu melakukan penyusunan regulasi, pemanfaatan teknologi tepat guna, keterlibatan masyarakat dalam sanitasi Desa dan peningkatan pelayanan puskesmas dalam mewujudkan lingkungan yang bersih. Kendala pemerintah Desa Sai dalam membangun lingkungan yang bersih yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam membangun lingkungan yang bersih serta kurangnya peran masyarakat dalam kegiatan pemerintah untuk membangun lingkungan yang bersih. Tidak hanya itu pula pemanfaatan teknologi tepat guna pun halnya tidak dijalankan oleh pemerintah selaku motivator, fasilitator dan mobilisator yang berperan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemerintah desa.

Kata Kunci : Peran, Pemerintah Desa, Lingkungan Bersih.

**CLEAN ENVIRONMENT
(CASE STUDY IN SAI VILLAGE, SOROMANDI DISTRICT)**

Mirasmita¹, H. Muhammad Ali², Rahmad Hidayat³

¹Student, ² First consultant, ³ Second consultant

**Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram**

ABSTRACT

This study was done to learn more about how the Sai Village government contributes to a healthy environment. It is necessary to organize community issues to deliver environmental health goals to attain optimal health. Its goal is to mobilize community resources and potential for preventive, therapeutic, educational, and rehabilitative health initiatives. Community organizing is fundamentally creating, promoting, and increasing community participation in health development by gathering and balancing the potential and resources of the community. Environmental health development is one aspect of healthy development that is essential to the advancement of a nation. The village government plays a part in the economic, social, and educational wellbeing of the populace, as well as matters relating to health, such as fostering an understanding of health so that people may act appropriately in their surroundings. The federal, regional, and village administrations' job is to serve the local population. Public services, development services, and protection services are among these services. These services are being offered to foster community wellbeing. It is a qualitative descriptive method that is being employed for the research. Data collection methods include observation, interviewing, and documentation. Data reduction, data display, and conclusion are all used in data analysis. The study's findings suggest that the Sai Village government's contribution to developing a clean environment has been launching and implementing a program. The initiative includes a review of Sai Village's environmental conditions, environmental cleanup in Gotong Royong, and purchasing public restrooms. Making legislation, using the right technology, including the community in village cleanliness, and enhancing health centre services are the methods used by the Sai Village administration to achieve a clean environment. The lack of public knowledge of creating a clean environment and the absence of community involvement in government initiatives to create a clean environment is the limitations facing the Sai Village government. Not only that, but the government also doesn't use proper technology as a motivator, facilitator, and mobilizer who actively participates in their obligations and duties as a village government.

Keywords: Role, Village Government, Clean Environment.

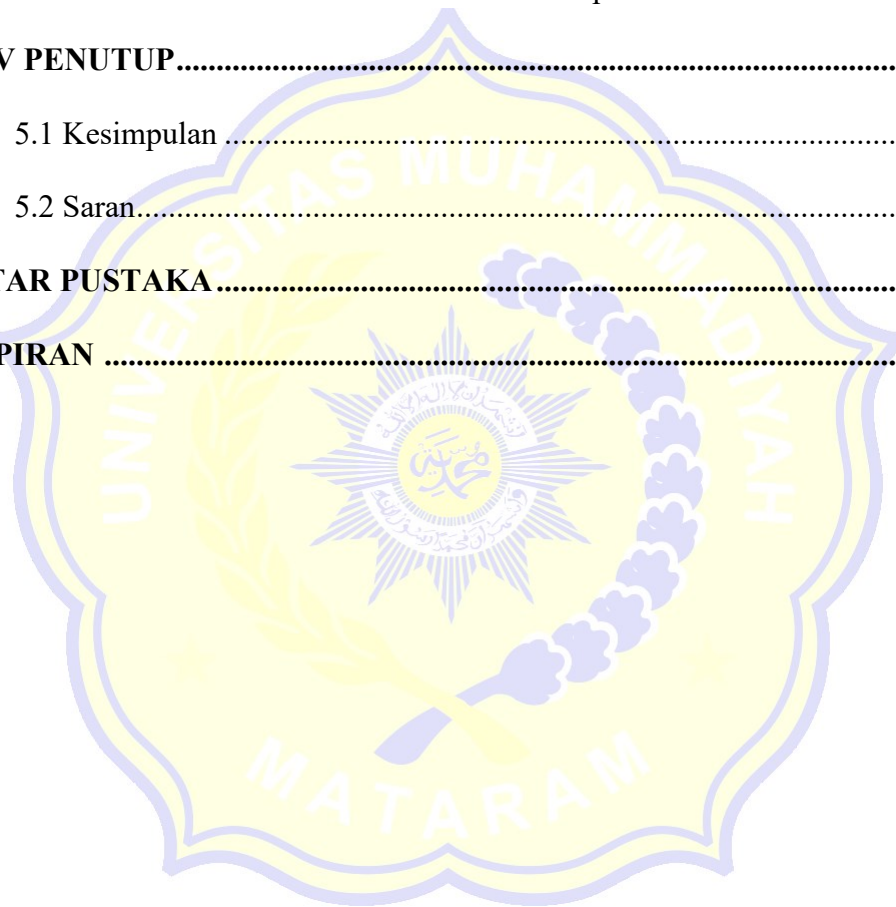


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4

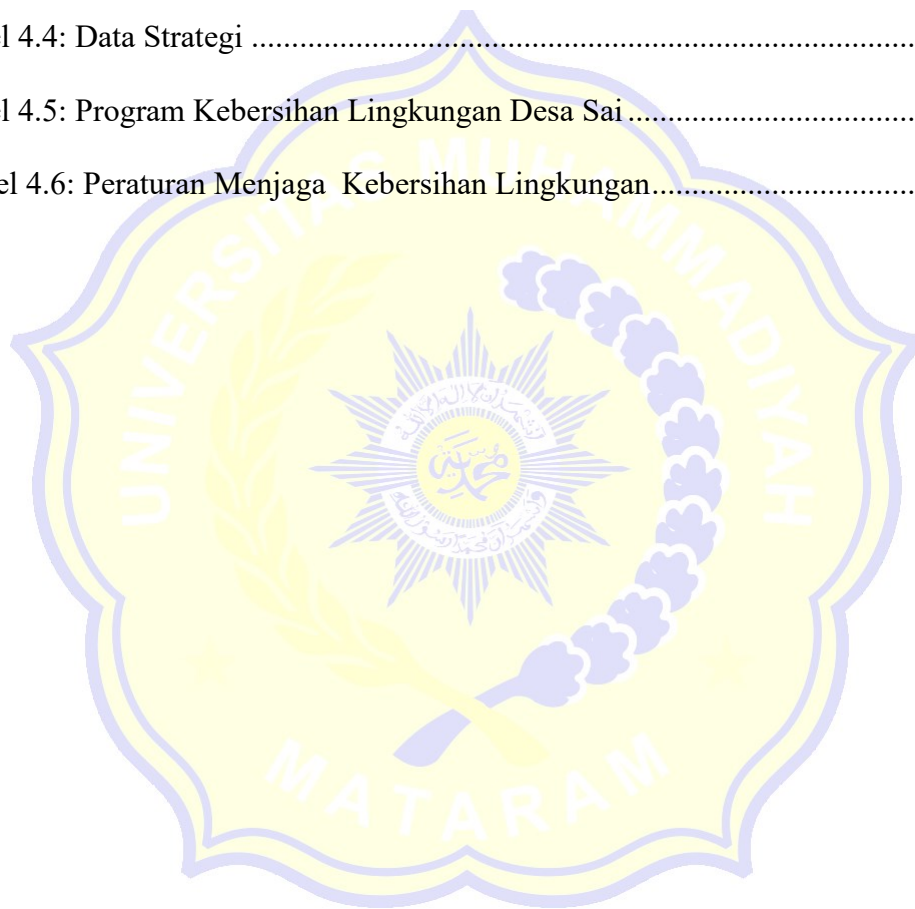
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Pemerintah Desa	7
2.2.2 Definisi Kesehatan Lingkungan.....	14
2.2.3 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Pemilihan Informasi.....	24
3.4 Sumber dan Jenis Data.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Uji Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Sai.....	31
4.1.2 Kondisi Pemerintah Desa	32
4.1.3 Visi dan Misi	33
4.1.4 Sumber Daya Manusia	35
4.1.5 Strategi Pencapaian.....	36

4.2 Peran Pemerintah Desa dalam Membangun Lingkungan yang Bersih di Desa Sai	42
4.2.1 Strategi yang dilakukakan oleh pemerintah Desa Sai dalam membangun lingkungan yang bersih.....	52
4.3 Kendala Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesehatan lingkungan Di Desa Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima	66
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76



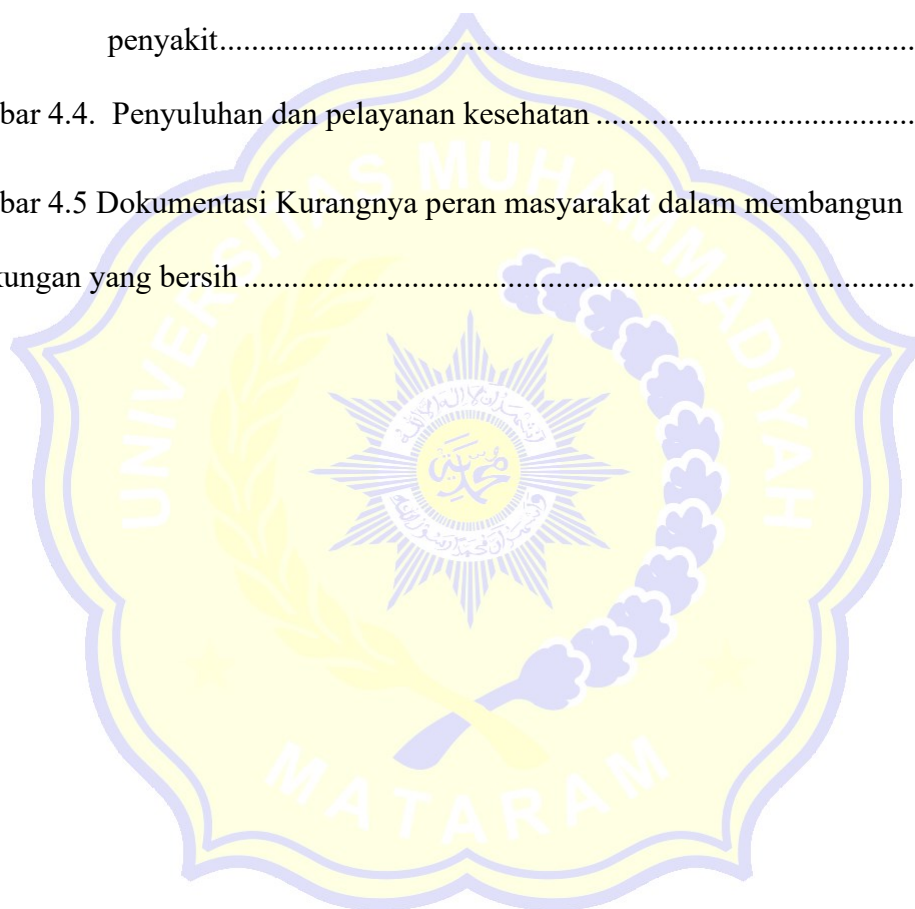
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4.1: Penduduk Desa Sai Kecamatan Soromandi	32
Tabel 4.2: Data Jumlah Kependudukan Desa Sai Kecamatan Soromandi	34
Tabel 4.3: Data Jumlah Keluarga Desa Sai Kecamatan Soromandi	35
Tabel 4.4: Data Strategi	36
Tabel 4.5: Program Kebersihan Lingkungan Desa Sai	44
Tabel 4.6: Peraturan Menjaga Kebersihan Lingkungan	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kondisi Hewan ternak di desa Sai.....	56
Gambar 4.2. Tempat khusus pembuangan sampah di Desa Sai	59
Gambar 4.3. Sosialisasi dalam menganjurkan atau menghimbau masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan dalam mencegah terjadinya penyakit.....	61
Gambar 4.4. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan	65
Gambar 4.5 Dokumentasi Kurangnya peran masyarakat dalam membangun lingkungan yang bersih	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Dokumentasi Penelitian
2. Berita Acara
3. Lembar Konsultasi Skripsi
4. Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya merupakan kondisi atau keadaan lingkungan yang optimal, sehingga berdampak positif pula terhadap tercapainya kesehatan yang optimal. Ruang lingkup sanitasi meliputi perumahan, pengolahan kotoran manusia (feses), penyediaan air bersih, pengolahan limbah, pengolahan air limbah (limbah), kandang hewan (kandang), dll (Notoatmodjo, 2007:165).

Untuk mencapai kesehatan yang optimal diperlukan upaya kesehatan. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah untuk mencapai tujuan kesehatan lingkungan dengan menyelenggarakan isu-isu masyarakat, pada hakikatnya menghimpun potensi masyarakat, atau sumber daya yang ada pada masyarakat itu sendiri, untuk pencegahan, pengobatan, promosi, dan rehabilitasi upaya kesehatan. Pengorganisasian masyarakat berupa penghimpunan dan penyeimbangan potensi dan sumber daya masyarakat, konteks ini pada hakikatnya

Sementara itu, menurut Undang -Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009. Semua berkewajiban untuk berpartisipasi dalam melaksanakan, mempertahankan, dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat tertinggi. Semua berkewajiban untuk menghormati hak -hak orang lain dalam upaya untuk mendapatkan lingkungan yang sehat, fisik, biologis dan sosial.

Pasal 1 Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

1. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
2. Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.
3. Perbekalan kesehatan adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa dan aparatur desa adalah salah satu pemerintah yang bertanggung jawab atas pengembangan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kepala desa harus bekerja sebanyak mungkin untuk melakukan perannya dalam partisipasi dalam kegiatan pembangunan, salah satunya adalah pengembangan kesehatan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan bahwa itu makmur masyarakat. Perkembangan kesehatan yang terutama ditujukan untuk orang-orang dengan ekonomi rendah baik di daerah perkotaan dan pedesaan, karena orang dengan ekonomi rendah sering mengabaikan pentingnya kesehatan lingkungan. Masalah kesehatan adalah masalah yang belum diselesaikan sejauh ini.

Desa Sai adalah salah satu desa di distrik Soromandi, Kab. Bima, yang memiliki populasi 7602 orang, yang terdiri dari 2511 Kepala Keluarga (KK) yang didistribusikan dalam 5 pilar (RW) dan 38 Asosiasi Lingkungan (RT). Sebagian besar mata pencaharian komunitas desa Sai seperti pencarian petani dengan penghasilan rendah. Di bidang pendidikan, kebanyakan orang di desa Sai adalah lulusan sekolah dasar (SD).

Adapun penyakit yang sering di derita masyarakat akibat penyakit lingkungan yang tidak sehat, yaitu Demam Berdarah penyakit ini sangat

berbahaya, bahkan telah merenggut nyawa. Hingga saat ini belum ditemukan obat manjur untuk mengobati deman berdarah, penyakit yang ditularkan oleh nyamuk tersebut. Lingkungan yang kotor adalah tempat berkembang biaknya nyamuk yang dapat meningkatkan risiko tertular penyakit. Penyakit akibat lingkungan kotor lainnya adalah infeksi Saluran Pernapasan dan Tetanus, penyakit ini disebabkan oleh penggunaan bahan bakar pada rumah tangga dan mungkin untuk asap tembakau bekas, penyakit Tetanus bisa terkena akibat lingkungan kotor melalui luka atau luka lainnya yang bersentuhan langsung dengan benda. Diperkirakan 20% dari infeksi ini disebabkan oleh penyebab lingkungan kotor.

Aktivitas komunitas menunjukkan bahwa masyarakat belum menyadari pentingnya kesehatan lingkungan, salah satunya adalah kebiasaan orang-orang yang telah tertanam sehingga masyarakat tidak menyadari bahwa perilaku yang dibawa ke tempat tinggalnya dapat mempengaruhi tingkat derajat. Kesehatan lingkungan di sekitar rumah tempat mereka tinggal, seperti menghilangkan sampah di bumi, tanah kosong, tanah dan sungai yang cenderung, sehingga menyebabkan aroma yang tidak menyenangkan di sekitar daerah di mana masyarakat akan berada. Tempat pasokan air bersih yang tidak dibangun dengan benar, sebagian besar masih dalam bentuk sumur.

Pembuangan air limbah domestik umumnya dibuang langsung di kolam atau selokan di dekat rumah mereka, sedangkan untuk pembuangan hajat, beberapa telah melemparkannya ke septic tank dan beberapa orang masih buang air besar air dengan hati-hati selama musim kemarau. Perilaku ini terjadi karena

banyak faktor yang mempengaruhi salah satu peran pemerintah desa yang belum memaksimalkan pengembangan kesehatan di masyarakat, pendidikan yang tidak setara di masyarakat, kurangnya kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan lingkungan . Kesehatan sangat berpengaruh dalam perilaku terhadap kesehatan masyarakat. Sehingga kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan masih rendah, dengan demikian sesuai dengan tugasnya Kepala Desa mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kesehatan lingkungannya oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Lingkungan Yang Bersih Di Masyarakat Di Kecamatan Soromandi (Studi Di Desa Sai Kecamatan Soromandi).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya masalah yang akan teliti. Dari latar belakang tersebut untuk itu yang menjadi suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam membangun Lingkungan yang Bersih di Desa Sai kecamatan Soromandi Kabupaten Bima?
2. Apa kendala Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesehatan lingkungan Di Desa Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitiann

- a) Mengetahui Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam membangun Lingkungan yang bersih di Desa Sai Kecamatan Soromandi.
- b) Mengetahui kendala Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sai Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan bacaan di perpustakaan.

2) Manfaat secara praktis

Memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan terhadap berbagai macam penyakit dan bencana alam.

3) Manfaat secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar acuan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lainnya.

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang mungkin memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan tahun	Judul	Hasil
1	L.M. Azhar Sa'ban 2021	Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan	Program pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa peran modal sosial dapat digunakan untuk masyarakat dalam bentuk pengetahuan lokal, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana mensosialisasikan pentingnya kesadaran sanitasi lingkungan. Proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan dilaksanakan melalui: sosialisai tentang sanitasi lingkungan kepada masyarakat, pendampingan dan Perencanaan Pembuatan Tong Sampah dan Pembuatan Jamban
2	Ifa Inayati 2021	Peran Pemerintah Desa dalam pelayanan kesehatan masyarakat di desa sukajaya kecamatan cibitu kabupaten bekasi	Peran pemerintah desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi dalam pelayanan kesehatan sudah bagus, terbukti dengan adanya beberapa pelayanan kesehatan yang tersedia seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, kesehatan pada bayi, anak balita, siswa SD dan Setingkat, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dan Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana (KB).

Persamaanya terletak pada peran pemerintah, Perbedaanya jenis penelitian dan tahun serta waktu dan tempat penelitian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pemerintah Desa

Pemerintah desa merupakan lembaga pemerintah yang juga mengelola wilayah tingkat desa. Pemerintah desa didirikan melalui peraturan pemerintah nomor 11 dari Amandemen Kedua 2019 untuk Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Implementasi Hukum Nomor 6 tahun 2014 sehubungan dengan desa -desa.

Pemerintah desa merupakan implementasi urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah negara bagian Republik Indonesia.

Pemerintah desa merupakan kepala desa dibantu oleh perangkat kota sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Dalam undang -undang No. 6 tahun 2014, pemerintah Aldea adalah implementasi urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah negara bagian Republik Indonesia. Pemerintah rakyat adalah kepala desa atau apa yang disebut nama lain dibantu oleh peralatan kota sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa (Jamaludin, 2015: 326).

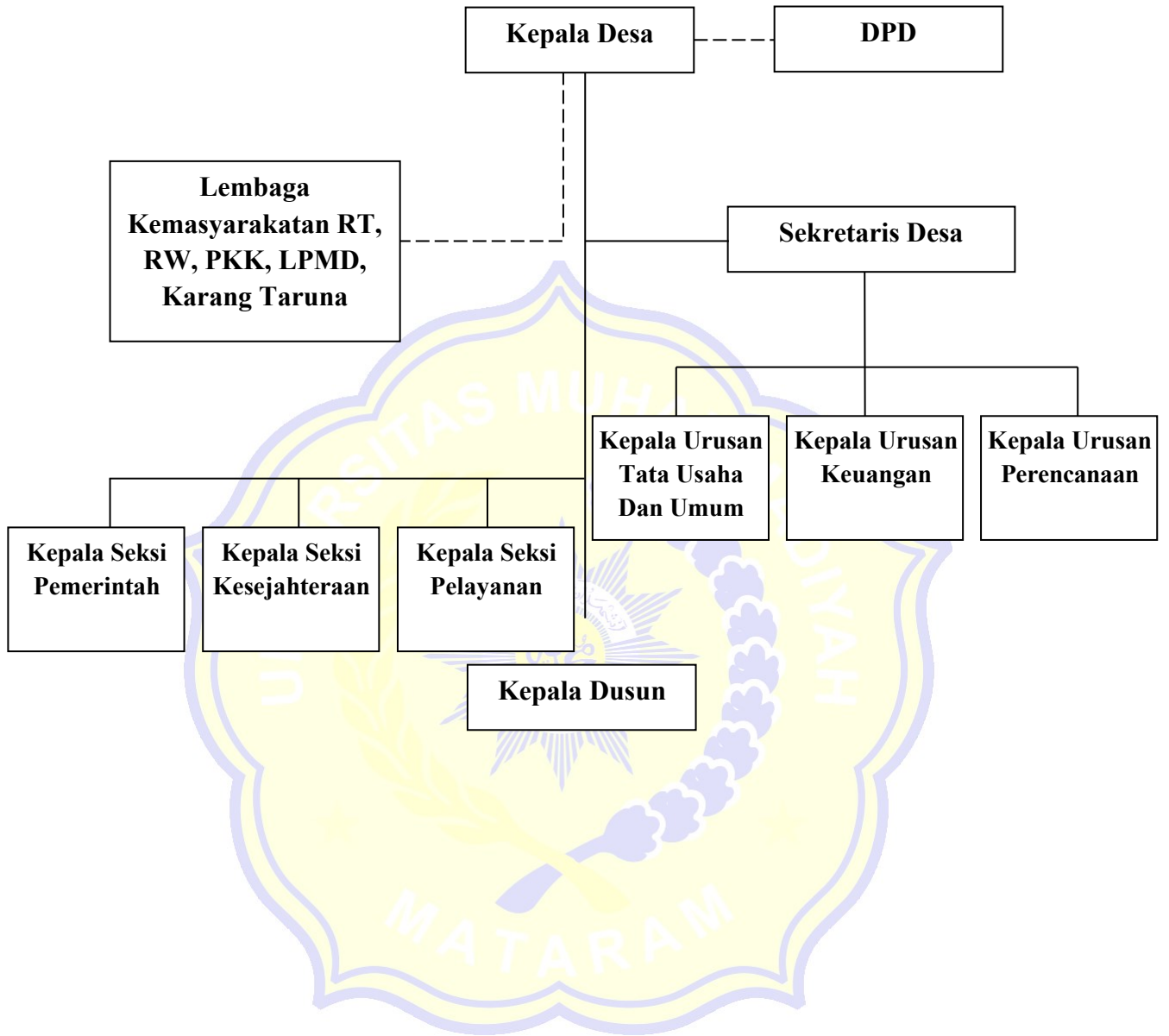
Sementara Haw Widjaja mendefinisikan pemerintah desa sebagai kegiatan pemerintah yang dilakukan oleh pemerintah desa dan Badan Perwakilan Kota (BPD) (Widjaja, 2002: 44). Pemerintah desa memiliki peran dalam kesejahteraan orang -orang dalam masalah ekonomi, sosial dan

pendidikan, termasuk kesehatan, seperti memberikan pemahaman kesehatan sehingga orang dapat berperilaku baik di lingkungan sekitarnya. Fungsi baik pusat, regional dan desa adalah untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Layanan terdiri dari layanan publik, layanan pengembangan, dan layanan perlindungan. Penyediaan layanan dimaksudkan untuk menciptakan kesejahteraan komunitas.

1) Definisi Tentang Desa

Menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang negara -negara desa bahwa desa adalah unit komunitas hukum yang memiliki batas teritorial yang berwenang untuk mengatur dan mengelola pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan inisiatif masyarakat, hak asal dan / atau tradisional Hak -hak yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintah Negara Bagian Republik Indonesia.

2) Stuktur Organisasi Desa



3) Tugas dan Fungsi

Kepala Desa

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
1. Membina kehidupan masyarakat Desa
2. Membina ekonomi desa
3. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
4. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
5. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Desa

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.

2. Fungsi :

- a) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
- b) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
- c) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
- d) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
- e) Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- f) Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Kepala Urusan (KAUR) Umum

1. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

2. Fungsi :

- a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
- b) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- e) Pengelolaan administrasi perangkat Desa

- f) Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

Kaur Keuangan

1. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.
2. Fungsi :
 - a) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
 - b) Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
 - c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

Kaur Pemerintahan

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanian, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.
2. Fungsi :
 - a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
 - b) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
 - c) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanian
 - a) Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa

- b) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- c) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
- d) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

Administrasi Pemerintahan Desa :

1. Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Pembuatan Kartu Keluarga (KK)
3. Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) bagi warga Desa yang berkehidupan ekonomi kurang mampu agar mendapatkan penangguhan-penangguhan. Misalkan penangguhan atau pengurangan beban biaya di rumah sakit. Pembuatan surat ini tidak memerlukan biaya, digratiskan bagi warga Desa yang memerlukan. Dalam perkembangannya SKTM ini berubah menjadi Kartu Multiguna, Kartu ini dapat digunakan oleh satu keluarga yang diwakili oleh kepala keluarga sebagai pemegang kartu

Surat Pengantar Pernikahan

- a) Surat Keterangan Naik Haji
- b) Surat Keterangan Domisili
- c) Surat Keterangan Pengantar Kepolisian
- d) Surat Keterangan Pindah

- e) Surat Keterangan Ke Bank dll.

2.2.2 Definisi Kesehatan Lingkungan

1) Definisi kesehatan

- a) Bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia dan salah satu elemen kesehatan yang harus dilakukan sesuai dengan cita -cita bangsa Indonesia sebagai masalah yang disebutkan dalam Pancasila dan konstitusi 1945 dari negara rekonstrasi Indonesia;
- b) Bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat tertinggi dilakukan berdasarkan prinsip -prinsip non -diskriminatif, partisipasi dan berkelanjutan dalam konteks pembentukan sumber daya manusia Indonesia, selain meningkatkan resistensi dan daya saing negara untuk pembangunan nasional;
- c) bahwa segala sesuatu yang menyebabkan perhatian medis terhadap masyarakat Indonesia akan menyebabkan kerugian ekonomi besar bagi negara, dan setiap upaya untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat juga berarti investasi untuk pengembangan negara;
- d) Bahwa setiap upaya pengembangan harus didasarkan pada ide -ide kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak kepada pemerintah dan masyarakat.

Arnest Haeckel mendefinisikan lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, gaya, keadaan, makhluk hidup, termasuk perilaku

manusia yang mempengaruhi kesinambungan perilaku manusia yang mempengaruhi kesinambungan kehidupan manusia dan kesejahteraan dan makhluk lain (Machendaraway dan aman ' I, 2001: 234). Pendapat manusia tentang lingkungan (ekosistem) dapat dibedakan dalam dua cara Pandanus, yaitu, setia dan transenders. Dalam perspektif imanen atau holistik, posisi alam meskipun terpisah dari manusia, tetapi memiliki hubungan fungsional dengan faktor biofisik (hewan, tanaman, sungai, laut dan pegunungan) untuk membentuk unit sosiofisika sosiofisika.

Sementara bagi manusia yang memiliki visi Thenensia, menempatkan lingkungan dalam posisi yang jauh, meskipun menyadari bahwa alam dan manusia terkait erat, sehingga manusia merasa terpisah dari lingkungan mereka. Bagi manusia seperti ini, lingkungan atau alam di sekitarnya hanya dianggap sebagai sumber daya alam gratis yang dieksploitasi untuk kepentingan kemanusiaan.

Jika diamati, hari ini proyek pengembangan telah dicakup oleh ide - ide Kutural, Saistifik dan teknologi yang membahayakan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh melemahnya sains modern yang parah di dasar dasar kekuatan manusia dan penguasaan alam, teknologi yang dunia alami menggigit tanpa mempertimbangkan keseimbangan. Sementara keberlanjutan lingkungan dalam kehidupan manusia memiliki peran besar untuk kelangsungan hidup mereka, karena itu adalah sifat dan manusia saling membutuhkan. Kebutuhan pakaian, papan, dan makanan berasal dari alam sekitar (Muhyuddin, 2014: 809-862). Karena alasan ini, manusia

harus mempertahankan lingkungan mereka sehingga lingkungan tempat kita hidup tetap seimbang dan sehat.

2) Lingkungan Sehat

Lingkungan yang sehat dapat dikatakan sehat jika sudah memenuhi syarat-syarat berikut ini :

- a. Keadaan air, air yang sehat adalah air yang tidak berbau, tidak terkontaminasi, dan kejernihan air dapat dilihat, jika pasti bersih pada suhu 100°C , sehingga bakteri di dalam air mati
- b. Udara sehat adalah udara di mana diperlukan, misalnya, oksigen dan di dalamnya tidak terkontaminasi oleh zat yang merusak tubuh, misalnya, zat CO_2 (karbon dioksida) zat) zat)
- c. Kondisi tanah, tanah yang sehat adalah lantai yang baik untuk menanam tanaman dan tidak terkontaminasi oleh logam berat (Mundiatun dan Daryanto, 2015: 36-37). Menghubungkan kesehatan pada dasarnya adalah kondisi atau lingkungan yang optimal sehingga juga memiliki efek positif pada keadaan kesehatan yang optimal. Ruang lingkup kesehatan lingkungan meliputi: Peru
- d. Penyebaran, eliminasi pupuk manusia (ulasan), penyediaan air bersih, eliminasi pemindahan air kotor (air limbah), rumah sapi (kandang) (kandang) dan bagaimana (NotoatModjo, 2007: 165).

Dalam pemeliharaan kesehatan, kesadaran, upaya, dan program yang membantu melaksanakan tujuan kesehatan diperlukan. Kesadaran disukai karena tindakannya. Menyadari cara untuk membaca, mengingat

(dalam situasi sederhana), keadaan mengingatnya, mengingat lagi (tentang kebodohan Anda), secara sadar kebangkitan (tidur) mengingat, mengetahui dan memahami, misalnya, orang-orang telah menyadari tentang politik. Kemudian, kesadaran adalah hati yang terbuka atau pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dilakukan (Widagdo, 1994: 152).

Sementara upaya kesehatan adalah semua kegiatan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Ini berarti bahwa peningkatan kesehatan, baik kesehatan individu, kelompok, masyarakat, harus dikejar. Untuk melaksanakan kesehatan yang dilakukan oleh individu, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah (LSM) (Mundiatun dan Daryanto, 2015: 47). Dalam UU No. 36 tahun 2009, Pasal 62 telah menjelaskan paragraf 1-3 bahwa:

- 1) Peningkatan kesehatan adalah semua bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat untuk mengoptimalkan kesehatan melalui perluasan, penyebaran informasi atau kegiatan lain untuk mendukung pencapaian kehidupan yang sehat.
- 2) Pencegahan penyakit ini adalah semua bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat untuk menghindari atau mengurangi risiko dan efek samping karena penyakit tersebut.

3) Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin dan menyediakan fasilitas untuk kesinambungan upaya untuk meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit (Sireka, 2017). Untuk melaksanakan tujuan pengembangan kesehatan membutuhkan partisipasi dan dukungan semua pihak, termasuk pemerintah.

Partisipasi adalah suatu kondisi di mana orang, keluarga dan masyarakat umum berpartisipasi dalam tanggung jawab kesehatan pribadi, keluarga atau kesehatan lingkungan (Mundiatun dan Daryanto, 2015: 101). Sementara pemerintah adalah sekelompok individu yang memiliki wewenang untuk menjalankan kekuasaan (Suryaninfrat, 1979: 3). Salah satunya adalah bahwa pemerintah desa adalah pemerintah desa adalah bagian dari pemerintah nasional, yang diarahkan ke desa. Pemerintah desa adalah proses membimbing upaya komunitas desa yang terkait dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat (Jamaludin, 2015: 110).

Layanan publik adalah layanan yang disediakan oleh pemerintah kepada publik, yaitu, beberapa orang yang memiliki persatuan pemikiran, harapan, sikap dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai dan norma yang mereka miliki.

Dalam konteks pemerintah desa, publik yang dimaksud adalah serangkaian penduduk atau orang yang tinggal di daerah atau orang yang memiliki pemikiran, perasaan, dan minat yang sama tentang keberadaan

pemerintah desa berdasarkan nilai-nilai yang mereka miliki. (Nurcholis, 2011: 103).

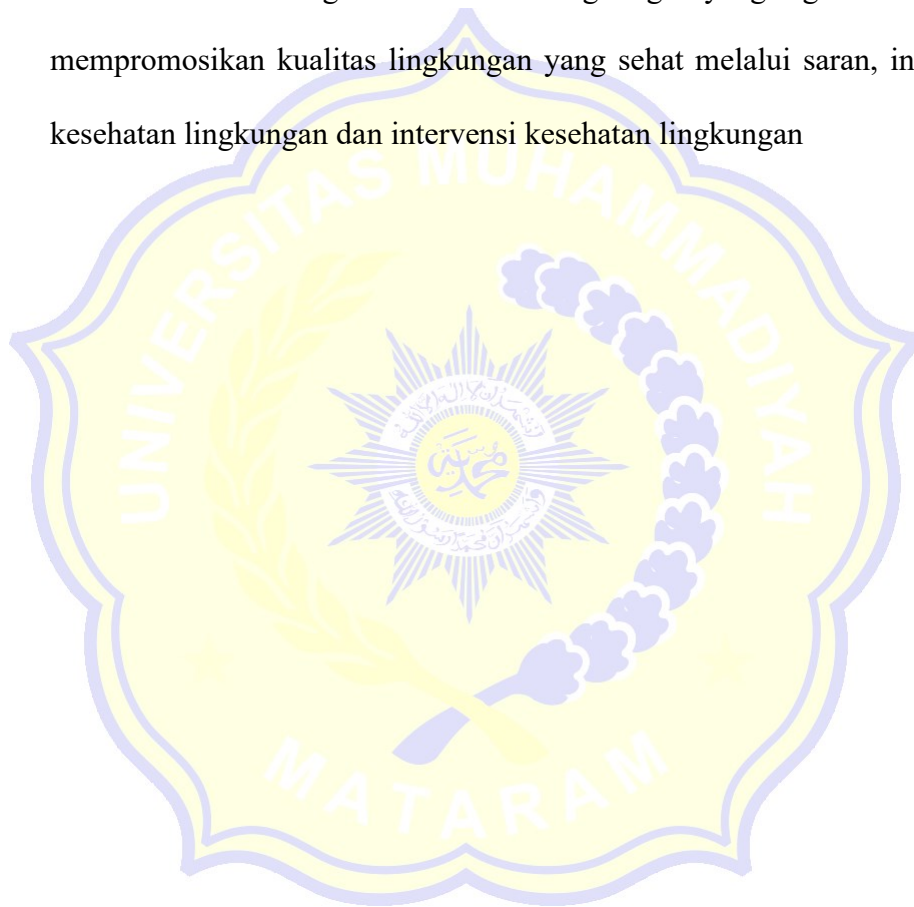
3) Strategi Pencapaian Kesehatan lingkungan

Menurut Kementerian Kesehatan (2020-2024:7), Strategi Pencapaian kesehatan lingkungan yaitu :

1. Persiapan peraturan regional dalam bentuk peraturan gubernur, walikota/resi yang dapat mempromosikan sektor lain di daerah untuk memainkan peran aktif dalam implementasi kegiatan sanitasi lingkungan, seperti meningkatkan ketersediaan sanitasi dan air minum yang layak dan air dan air yang layak dan Urutan area yang sehat
2. Tingkatkan penggunaan teknologi yang sesuai sesuai dengan kapasitas dan kondisi masalah kesehatan lingkungan di setiap wilayah
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kewirausahaan sanitasi
4. Memperkuat air minum air dan kelompok kesehatan lingkungan (lebar) melalui pertemuan jaring mandor, divisi SKPD dalam mendukung peningkatan akses air Dananitan ke air minum
5. Tingkatkan peran Puskesmas dalam pencapaian desa/Kelurahan berhenti buang air besar (SBS).
6. Peningkatan peran area potensial yang diterapkan oleh strategi mengadaptasi dampak kesehatan karena perubahan iklim

Kegiatan utama dalam mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat melalui kegiatan teknis kesehatan, keselamatan dan kontrol elemen : air, udara, tanah, makanan, fasilitas konstruksi dan vektor atau pembawa

hewan. Saat melakukan kegiatan utama untuk melaksanakan kualitas Direktorat Lingkungan Sehat Sanitasi Lingkungan, Melakukan Program Sanitasi Lingkungan dalam bentuk sanitasi air dan sanitasi dasar, sanitasi pemukiman dan tempat umum, kesehatan regional dan darurat sanitasi, makanan, makanan Kebersihan Sanitasi. dan limbah udara dan radiasi. Pendekatan untuk kegiatan kesehatan lingkungan yang digunakan untuk mempromosikan kualitas lingkungan yang sehat melalui saran, inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi kesehatan lingkungan



2.3 Kerangka Berpikir

